

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta minat belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta minat belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Sekolah diharapkan akan dapat menghasilkan orang-orang yang cakap, terampil dan bermoral. Untuk itu siswa sebagai anggota masyarakat sekolah harus dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan cara-cara belajar yang efektif.

Pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang cukup menarik untuk dipelajari, karena didalamnya kita dapat mempelajari fakta-fakta yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Namun kenyataannya, Sebagian besar siswa menganggap ekonomi sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga siswa kurang bergairah untuk mempelajari ekonomi. Itu terjadi karena guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini dapat di lihat dari tabel persentase kriteria ketuntasan minimal berikut ini.

Tabel 1.1
Persentase Kriteria Ketuntasan Minimal

Kelas	≥ 70		< 70		Total
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
X-1	10	33,3%	20	66,7%	30
X-2	8	26,6%	22	73,3%	30

Sumber : SMA Swasta PAB 6 Helvetia

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi yang mengajar di SMA Swasta PAB 6 Helvetia, diketahui bahwa pemahaman siswa kelas X terhadap pelajaran ekonomi masih rendah. Dari data diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa masih rendah dibawah syarat kelulusan bidang studi ekonomi.

Sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) pada sekolah tersebut yaitu 70, apabila hasil belajar siswa < 70 maka siswa tersebut dinyatakan tidak lulus (remedial). Dari jumlah 60 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X-1 dan kelas X-2, yang memperoleh nilai ≥ 70 (lulus) adalah sebanyak 18 orang dan 42 siswa lainnya memperoleh nilai < 70 dan harus mengikuti pengajaran remedial. Dari pengamatan tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar ekonomi siswa SMA Swasta PAB 6 Helvetia masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya minat siswa untuk mempelajari pelajaran tersebut karena dalam model pembelajaran yang digunakan guru-guru pada umumnya menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher oriented*). Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Permasalahan diatas perlu diupayakan pemecahannya, salah satunya adalah melakukan tindakan yang dapat mengubah suasana pembelajaran yang melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Proses pengajaran yang baik adalah yang menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik. Salah satu alternatif untuk pengajaran tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Tidak semua model pembelajaran tersebut cocok digunakan untuk menyampaikan materi. Jika dilakukan perbandingan dua model pembelajaran terhadap suatu materi pada pelajaran ekonomi akan menunjukkan peningkatan hasil belajar yang berbeda. Untuk itu perlu diperhatikan kesesuaian antara model pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Ada beberapa macam model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh para ahli diantaranya yaitu model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* dan model pembelajaran tipe *Jigsaw*. Model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* adalah salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling melemparkan bola salju (*Snowball Throwing*) yang berisi pertanyaan kepada semua teman. Model pembelajaran yang dikemas dalam sebuah permainan ini membutuhkan kemampuan yang sangat sederhana yang bisa dilakukan hampir setiap siswa dalam menemukan pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajarinya. Model pembelajaran tipe *Jigsaw* adalah sebuah model pembelajaran yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil yang

terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.

Peneliti menawarkan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dan tipe *Jigsaw*. Model pembelajaran diatas sekiranya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti masalah bagaimana perbandingan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball Throwing* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang telah dikemukakan diatas dengan judul **“Studi Komparatif Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Snowball Throwing* Dengan Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA PAB 6 Helvetia Tahun Ajaran 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Faktor apa yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah ?
2. Apakah terdapat perbandingan keaktifan belajar ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball Throwing* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia ?
3. Apakah terdapat Perbandingan pengaruh model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* dengan yang menggunakan model pembelajaran tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa ?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian ini dan lebih terarah maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah : ” Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Snowball Throwing* dengan yang Menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA PAB 6 Helvetia Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “ Apakah terdapat perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* dengan yang menggunakan model pembelajaran tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia Tahun Ajaran 2011/2012 ?”.

1.5 Tujuan Penelitian

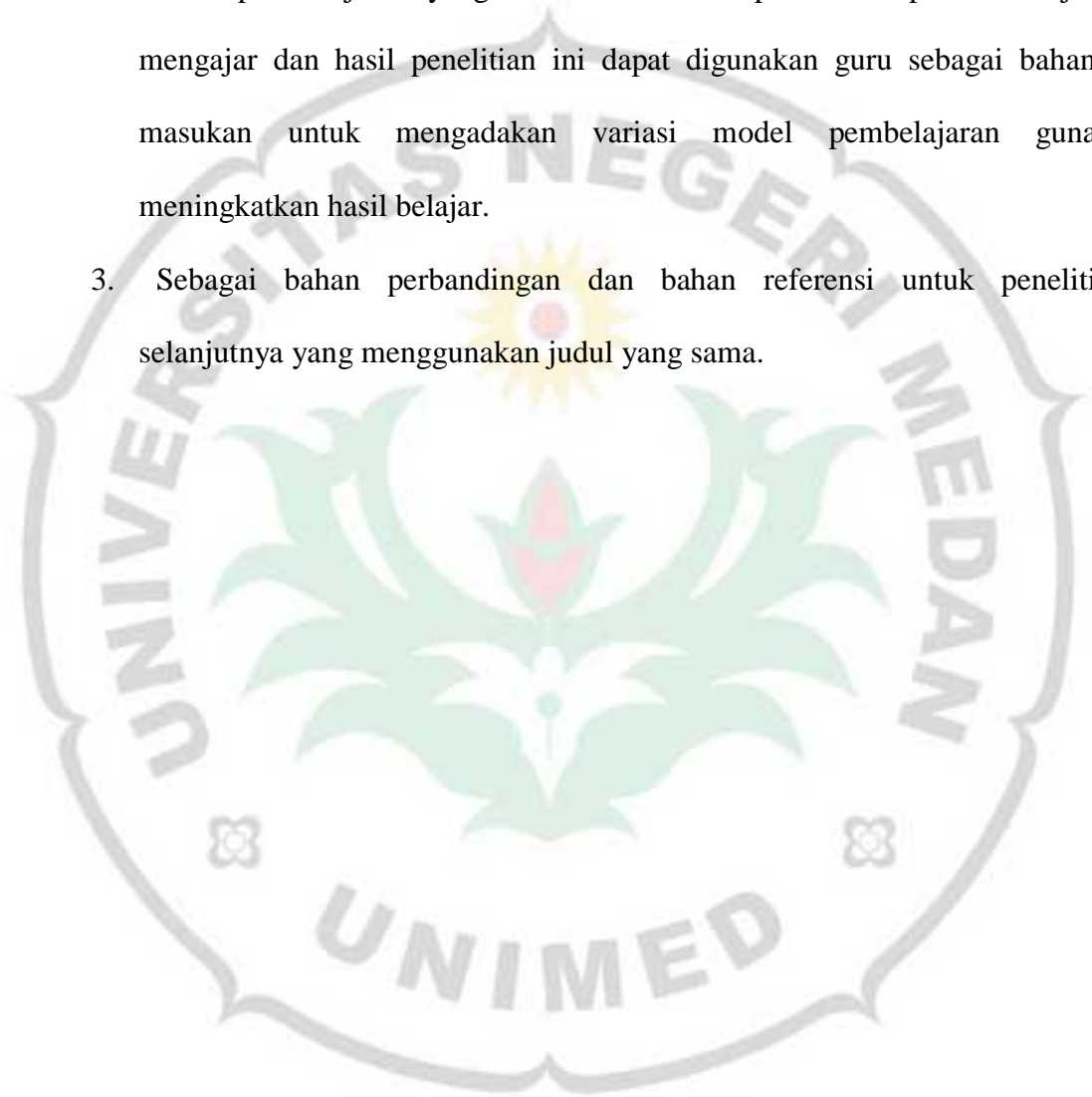
Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan pengaruh model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* dengan model pembelajaran tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dalam memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan model pembelajaran yang lebih baik dan tepat dalam proses belajar mengajar dan hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi model pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar.
3. Sebagai bahan perbandingan dan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan judul yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY